PERBEDAAN KONFORMITAS ANTARA MAHASISWA YANG KOS DAN TIDAK KOS PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi Syarat dalam Meraih Gelar Sarjana

Oleh :

TRIYANA PERTIWI
NPM : 14.860.0237

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 Agustus 2018

Triyana Pertiwi

(14860.0237)

Universitas Medan Area

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: Perbedaan Konformitas antara Mahasiswa yang Kos dan Tidak Kos
NAMA MAHASISWA	: Triyana Pertiwi
NO. STAMBUK	: 14.860.0237
BAGIAN	: Psikologi Perkembangan

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Anna Wati Dewi Purba, S. Psi, M. Psi
Pembimbing I

Maqhfirah DR, M. Psi, Psikolog
Pembimbing II

Mengetahui

Azhar Aziz, S. Psi, MA
Kepala Bagian

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd
Dekan

Tanggal Sidang Meja Hijau

11 Agustus 2018.

Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd
Dekan

DEWAN PENGUJI

Hj. Dr. Nur'aini, M. Si

Azhar Aziz, S.Psi, MA

Anna Wati Dewi Purba, S. Psi, M. Psi

Maqhfirah DR, M. Psi, Psikolog

Universitas Medan Area

ABSTRAK

PERBEDAAN KONFORMITAS ANTARA MAHASISWA YANG KOS DAN TIDAK KOS PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Oleh :

TRIYANA PERTIWI
NPM: 148600237

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan konformitas antara mahasiswa yang kos dan tidak kos pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area. Sampel dalam penelitian ini adalah 189 mahasiswa stambuk 2017. Adapun di antaranya adalah 77 mahasiswa yang kos dan 112 mahasiswa yang tidak kos. Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan konformitas antara mahasiswa yang kos dan tidak kos. Dengan asumsi mahasiswa yang kos memiliki konformitas lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak kos. Penelitian ini menggunakan skala konformitas yang terdiri dari tiga aspek yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jenis skala *Likert.* Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Varians 1 Jalur. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang kos dan tidak kos. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisen perbedaan anava dengan koefisien F = 5,897 dengan P = 0.016 < 0,050. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan berupa ada perbedaan konformitas antara mahasiswa yang kos dan tidak kos, diterima. Saran peneliti adalah setiap mahasiswa, khususnya kepada mahasiswa yang tidak kos diharapkan untuk lebih konformitas kepada teman sebaya dengan melibatkan diri dalam aktivitas yang bermanfaat bersama kelompok teman agar lebih mudah menyesuaikan diri di kehidupan sosial.

Kata Kunci : Konformitas, Kos, Mahasiswa

ABSTRACT

THE DIFFERENCES IN CONFORMITY BETWEEN STUDENTS WHO ARE BOARDING AND NOT BOARDING ON PSYCHOLOGY STUDENT AT THE UNIVERSITY OF MEDAN AREA.

By:
TRIYANA PERTIWI
NPM: 148600237

This study is to find out the differences in conformity between students who boarding and not boarding at psychology students at Medan Area University. The sample in this study were 189 student stambuk 2017. Meanwhile, among them were 77 students who boarded and 112 students who were not boarding. In discussion in the theoretical basis, the hypothesis proposed in this study, there is a conformity difference between students who are boarding and not boarding. Assuming students who boarded have higher conformity compared to students who are not boarding. This study uses a conformity scale consisting of three aspects, namely compactness, agreement, and obedience. The data collection was carried out using a Likert scale. To test the hypothesis is done by using the 1-way Variance Analysis technique. Based on the results of data analysis was conducted, the results show that there are differences between students who are boarding and not boarding. This result is known by looking at the value or difference coefficient of anava with a coefficient of F 5,897 with P 0,016 <0,050. This means that the hypothesis proposed in the form of conformity differences between students who are boarding and not boarding, accepted. The researcher's suggestion is that every student, especially for students who are not boarding is expected to be more conformity to peers by engaging in activities that benefit groups of friends so that they are more adaptable to social life.

Keywords :*Boardings, Conformity, Student*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Tak hentinya mengucapkan rasa syukur kepada Allah yang memberikan segala kemudahan dan kelancaran hingga tiap bait doa yang disebutkan telah dikabulkan oleh Allah untuk menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Perbedaan Konformitas antara Mahasiswa yang Kos dan Tidak Kos pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area."

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan I Bidang Kurikulum Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

5. Bapak Syafrizaldi, S. Psi, M. Psi selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
6. Bapak Azhar Aziz, S. Psi, MA selaku Kepala Jurusan Psikologi Perkembangan yang memberikan kemudahan dalam urusan administrasi skripsi.
7. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Psi yang peneliti sayangi,selaku dosen pembimbing I (satu) yang selalu memudahkan pertemuan untuk melakukan bimbingan skripsi serta memberikan masukan yang berarti bagi peneliti dalam kaitannya dengan tata cara menulis sebuah karya ilmiah.
8. Ibu Maqhfirah DR, M. Psi, Psikologyang peneliti sayangi,selaku dosen pembimbing II (dua) yang telah sabar membimbing dan membagi ilmu kepada peneliti dalam kaitannya dengan tata cara menulis sebuah karya ilmiah, serta memberikan masukan yang berarti bagi peneliti.
9. Ibu Dr. Hj. Nuraini M.Si selaku ketua yang telah menyempatkan waktunya memberikan saran kepada peneliti.
10. Azhar Aziz, S. Psi, MA selaku sekretaris yang telah menyempatkan waktunya memberikan saran kepada peneliti.
11. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti.
12. Para staf tata usahaProgram Studi Psikologi Universitas Medan Area yang membantu peneliti dalam urusan administrasi.

13. Teruntuk keluarga besar peneliti yang sangat mendukung dengan susah payah memberikan pendidikan yang layak kepada penelti.
14. Pertama, Ibunda Marinitercinta yang dengan kesungguhan mendidik anaknya hingga menjadi dewasa.
15. Ayahanda Ilham Siswanto tercinta yang telah senantiasa mengantar dan menjemput peneliti ke sekolah sampai kuliah.
16. Kakak Siska Pertiwi, S. E. yang selalu memberikan hiburan saat berada di rumah dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam kaitannya dengan dunia akademik.
17. Kakak Poppy Pertiwi, S. Psi yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan bersedia mengantarkan peneliti ke mana pun.
18. TeruntukDevi, Halima, Angel, Siti, Maulida, Asri, Ria, Iqbal, dan Ulfha (DHASMARTIU). Sahabat terkasih yang selalu menjadi tempat bernaung disaat suka maupun duka, serta menjadi tempat berdiskusi mengenai ilmu pengetahuan. Mereka yangmau menerima dan mengerti kekurangan peneliti.
19. Teman-teman seperjuangan Kelas Psikologi C 2014 (PSICUMA)yang telah memberikan dukungan serta kepercayaan bahwa peneliti mampu melewati masa skripsi.
20. Teman-teman seperjuangan bagian Perkembangan yang saling membantu memberikan informasi dan referensi pustaka untuk skripsi.
21. Sahabat semasa SMA; Anggi Aprillia, S. Pd dan Hayati, S. Pd yang telah menghibur dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan tugas skripsi.

22. Kakak Marly G., M. Psi yang telah bersedia menjadi teman diskusi dan memberikan motivasi serta masukan kepada peneliti di saat terpuruk.
23. *Owner Game* "Moonton" yang telah menerbitkan "Mobile Legends" sebagai hiburan peneliti selama menjalani masa skripsi.
24. Dan terakhir, untuk seseorang di sana yang selalu bersedia membantu peneliti saat ada kendala dalam urusan akademik.

Masih banyak lagi nama yang belum disebutkan, dan tidak dapat peneliti tuangkan satu persatu. Kiranya Allah membalas kebaikan yang sudah Bapak, Ibu, Saudara/i dan sahabat berikan kepada peneliti dengan dilimpahkan banyakkeberkahan.*Aamiin*..

Medan, 14 Mei 2018

Triyana Pertiwi

14.860.0237

DAFTAR ISI

Cover ..... **i**

Persetujuan ..... **ii**

Pengesahan ..... **iii**

Halaman Pernyataan ..... **iv**

Motto ..... **v**

Persembahan ..... **vi**

Abstrak ..... **vii**

Kata Pengantar ..... **ix**

Daftar Isi ..... **xiii**

Daftar tabel ..... **xvi**

Lampiran ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah **1**

B. Identifikasi Masalah **7**

C. Batasan Masalah **9**

D. Rumusan Masalah **9**

E. Tujuan Penelitian **9**

F. Manfaat Penelitian **10**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**

A. Mahasiswa 11

1. Pengertian Mahasiswa 11

2. Pengertian Remaja 12

3. Tugas Perkembangan Remaja Akhir 13

B. Kos 14

1. Pengertian Kos 14

2. Fungsi Kos 14

C. Konformitas 15

1. Pengertian Konformitas 15

2. Faktor-faktor Konformitas 16

3. Aspek-aspek Konformitas 22

4. Bentuk-bentuk Konformitas 25

D. Perbedaan Konformitas antara Mahasiswa Kos dan Tidak Kos 26

E. Kerangka Konseptual 28

F. Hipotesis 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29

A. Tipe Penelitian 29

B. Identifikasi Variabel Penelitian 29

C. Definisi Operasional Penelitian 30

D. Populasi dan Sampel Penelitian 30

1. Populasi 30

2. Sampel 31
3. Teknik Pengambilan Sampel.....31
E. Teknik Pengumpulan Data.....32
1. Validitas Alat Ukur 34
2. Reliabilitas Alat Ukur 35
F. Metode Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Orientasi Kancah Penelitian.....38
B. Persiapan Penelitian.....40
C. Pelaksanaan Penelitian 42
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....45
E. Pembahasan 51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran.....54
DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR TABEL

TABEL

1. **Distribusi Penyebaran Butir-butir Skala Konformitas.....42**
2. **Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....43**
3. **Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....46**
4. **Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....47**
5. **Rangkuman Hasil Analisis Varians 1 Jalur.....48**
6. **Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....50**

Universitas Medan Area

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

A. ALAT UKUR PENELITIAN.....xvii

Skala Konformitas.....xviii

B. DATA PENELITIAN.....xxi

Data Skala Konformitas Penelitian.....xxii

C. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DATA.....xxv

Reliabilitas dan Validitas Skala Konformitas Penelitian.....xxvi

D. ANALISIS DATA PENELITIAN.....xxxiii

Uji Normalitas Sebaran.....xxxiv

Uji Homogenitas.....xxxvi

Uji Hipotesis.....xxxvii

SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....xxxviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa.Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis.Remaja dituntut untuk mampu menampilkan tingkah laku yang dianggap pantas atau sesuai bagi orang-orang seusianya (Agustiani, 2009).Adapun menurut Yusuf (2017), fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik sehingga mampu bereproduksi. Masa remaja secara kasarnya berada pada usia 11 sampai 20 tahun (Papalia & Fieldman, 2014).

Pada masa remaja lebih tertarik untuk berhubungan dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tua.Remaja mulai tertarik untuk ber-eksplorasi dengan lingkungan sosial secara mandiri tanpa pantauan maupun perlindungan dari orang tua karena pada masa remaja sudah merasa mampu untuk menjadi individu yang dewasa. Menurut Erikson (dalam Azizah, 2013) remaja berusaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya, proses ini dinamai sebagai proses mencari identitas. Menurut Santrock (2012) remaja yang tidak yakin akan identitas sosialnya cenderung berkonformitas dengan kawan sebaya.

Masa remaja juga merupakan masa saat individu membutuhkan pengakuan dan mencari identitas diri. Oleh sebab itu, remaja akan mencari atau membentuk

suatu kelompok teman sebaya yang dirasa cocok dengan mereka. Dalam berkelompok, konformitas sangat berperan sebab remaja cenderung mengikuti setiap aturan, sikap, dan norma yang ada dalam kelompok dengan tujuan untuk mendapat pengakuan dan menjadikan kelompok bagian dari identitasnya.

Konformitas menurut Baron dan Byrne (2005) adalah penyesuaian perilaku untuk menganut pada norma kelompok acuan, menerima ide atau aturan-aturan yang menunjukan bagaimana seorang individu akan berperilaku. Hal ini senada dengan Sears, Fieldman, dan Peplau (2005) yang berpendapat bahwa konformitas merupakan suatu perilaku yang ditampilkan oleh seseorang karena disebabkan orang lain juga menampilkan perilaku tersebut. Cialdini & Goldstein (dalam Harmaini, 2016) juga berpendapat bahwa konformitas adalah kecenderungan untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain.

Konformitas sebagai upaya remaja dalam menyesuaikan diri agar tidak dianggap menyimpang dari standar yang diharapkan teman sebaya, atau dengan kata lain menghindari perilaku yang dianggap aneh oleh teman sebaya agar dapat diterima dalam lingkungan sosialnya sebab pada usia remaja ini, individu mulai tertarik untuk manjalin interaksi oleh teman sebaya untuk menemukaan identitas diri dibandingkan dengan orang tua, sebagaimana tugas perkembangan psikososial Erikson (dalam Santrock, 2007) bahwa pada masa remaja ini individu dihadapkan pada tantangan untuk menemukan siapakah mereka itu, bagaimana mereka nantinya, dan arah mana yang hendak mereka tempuh dalam hidupnya.

Universitas Medan Area

Konformitas sangat identik dengan masa remaja sebab pada masa ini remaja tertarik untuk berperilaku sama dengan kelompok yang ia sukai agar menjadi bagian dari identitasnya seperti suatu kelompok yang dianggap populer jika kelompok tersebut berprestasi, maka agar remaja dapat dianggap di dalam kelompok, remaja tersebut juga harus berprestasi.

Menurut Sears, dkk (2005), remajayang dihadapkan pada pendapat yang telah disepakati oleh anggota-anggota lainnya, tekanan yang dihasilkan oleh pihak mayoritas akan mampu menimbulkan konformitas. Semakin besar kepercayaan individu kepada kelompok, maka semakin besar pula kemungkinan individu untuk menyesuaikan diri kepada kelompok. Individu yang tidak mau mengikuti apa yang berlaku dalam kelompok akan menanggung resiko mengalami akibat yang tidak menyenangkan. Peningkatan konformitas ini terjadi karena anggotanya tidak ingin disebut sebagai individu yang menyimpang.Individu akan mulai mempertanyakan pandangan individu lain tentang dirinya, sehingga individu tersebut harus memunyai ciri khas sendiri baik dari pandangan maupun perilaku. Adanya perbedaan ciri yang dimiliki dengan individu lain karena individu tersebut merasa ada ciri yang khas dimilikinya.

Pada usia remaja akhir, kisaran 19 tahun sampai 22 tahun adalah masa rata-rata remaja berada di jenjang perguruan tinggi. Remaja yang menimba ilmu dan terdaftar secara resmi di suatu perguruan tinggi disebut sebagai mahasiswa. Perguruan tinggi terbaik di Indonesia yang mayoritas berada di kota besar membuat sebagian remaja yang sudah merasa mantap untuk menjadi individu yang independen

memilih untuk meninggalkan kampung halaman demi menimba ilmu di perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Mahasiswa yang berasal dari luar daerah umumnya memilih untuk tinggal di sebuah kos karena biaya sewa yang terjangkau dan jarak yang tidak jauh dari perguruan tinggi tempat remaja tersebut menimba ilmu. Menurut Abdullah (dalam Kamus Bahasa Indonesia), kos adalah menumpang tinggal dan makan dengan membayar; memondok.

Hal ini juga terjadi pada mahasiswa program studi Psikologi, Universitas Medan Area (UMA) yang terletak di kota Medan. Sebagian mahasiswa psikologi UMA berasal dari luar daerah kota Medan seperti Rantau Prapat, Samosir, Tanah Karo, Aceh, dan beberapa daerah lainnya di Indonesia. Mereka yang berasal dari luar kota Medan mayoritas tinggal di sebuah kos dengan jarak yang tidak jauh dari kampus.

Pada masa remaja akhir, hubungan sosial dengan teman sebaya masih menjadi hal yang penting karena belum terjadi perubahan peran sosial yang berbeda sebagai pelajar antara masa remaja awal dan masa remaja akhir. Adapun pada usia remaja akhir, tidak semua remaja telah menemukan identitasnya. Menurut Santrock (2012) mahasiswa tingkat atas tergolong mencapai identitas dibandingkan dengan mahasiswa tingkat baru. Dalam proses perkuliahan, mahasiswapsikologi UMAmasih banyak berinteraksi dengan teman sebaya dalam kepentingan sosial dan membentuk sebuah kelompok maupun komunitas.

Menurut Bordens dan Horowitz (dalam Harmaini, 2016) kelompok dapat menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan psikologis seperti kebutuhan berkuasa,

memiliki, dukungan sosial, berafiliasi dan berprestasi.Dalam berkelompok, konformitas sangat berperan agar remaja dapat menjalin relasi dengan banyak teman secara berkelompok, mendapatkan pengakuan, dukungan sosial dari teman kelompok, dan terbiasa untuk mematuhi aturan-aturan yang diterapkan. Mahasiswa yang masih dalam cakupan usia remaja cenderung mengikuti setiap aturan, sikap, dan norma yang ada dalam kelompok dengan tujuan untuk mendapat pengakuan dan menjadikan kelompok bagian dari identitasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara umum, mahasiswa psikologi yang bertempat tinggal di kos memiliki kegiatan tersendiri selain dari kesibukan mengerjakan tugas kuliah, mereka juga harus mengurus kehidupan rumah tangganya sendiri seperti mencuci pakaian, membersihkan kos, membeli kebutuhan sandang pangan dengan uang saku yang dikirim oleh orang tua setiap bulannya, sehingga memungkinkan mahasiswa psikologi yang tinggal di kos tidak begitu intens dalam hubungan kelompok teman sebaya. Namun, di lain sisi, tinggal jauh dari orang tua membuat individu merasa bebas bertindak dan tidak terikat oleh aturan keluarga. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak tinggal di kos memiliki kebutuhan sandang pangan serta pekerjaan rumah yang bisa dipenuhi oleh keluarga, sehingga mahasiswa yang tidak tinggal di kos memiliki lebih banyak waktu luang bersama teman sebaya, tapi di lain sisi pula mahasiswa yang tidak tinggal di kos akan terikat dengan aturan keluarga seperti batas waktu untuk berada di luar rumah.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menumukan bahwa mahasiswa psikologi yang tinggal di kos cenderung menjadikan kelompok teman sebaya sebagai

acuan dalam berperilaku. Meskipun memiliki kesibukan mengurus kehidupannya sendiri, mereka merasa lebih dekat dengan kelompok teman sebaya.Tidak jarang mereka saling mengunjungi, berkumpul di kos, mengerjakan tugas, makan, berbelanja, dan mencuci piring bersama. Bahkan, mereka mencari sebuah komunitas perantau dan organisasi keagamaan untuk mendapatkan lebih banyak relasi yang senasib. Salah satu mahasiswa psikologi UMA yang tinggal di kos menyatakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan pengganti keluarga baginya.

> *"Saya justru karna jauh dari orang tua makanya kawan di sini kan sebagai pengganti keluarga. Jadi saya merasa harus kompak sama kawan. Kalau masalah kumpul di luar ya memang anak kos ini uangnya terbatas, kak. Tapi tetap kumpul bareng walaupun yang dipilih yang murah."* – A. S. (26 Febuari 2018)

> *"Ya harus ikut aturan main mereka. Diajak nobar bola, hayuk, diajak nanjak, maenkan ya kan? Apalagi sesama anak kos saling ngertilah kami sama-sama ga punya siapa-siapa di sini.Cari kesenangan ya sama-sama."* – E. (18 Maret 2018)

Sedangkan pada mahasiswa psikologi UMA yang tidak tinggal di kosmenganggap kelompok teman sebaya adalah penting, akan tetapi di lain sisi, mahasiswa yang tidak tinggal di kos harus menyesuaikan diri dengan aturan keluarga seperti terbatasnya waktu berada di luar rumah pada malam hari, adanya anggota keluarga yang harus dirawat, pengeluaran dan pemasukan uang yang dipantau oleh orang tua, dan pembagian mengerjakan tugas rumah bersama anggota keluarga membuat mahasiswa tidak kos memiliki kesibukan sendiri. Namun, ada beberapa mahasiswa psikologi yang tidak tinggal di kos bebas untuk pergi bersama teman sebaya. Di samping itu, ada juga mahasiswa yang tidak tinggal di kos lebih suka

untuk menghabiskan waktu di rumah karena rumah merupakan tempat yang nyaman, terlebih adanya fasilitas seperti pendingin ruangan, TV, dan makanan yang telah tersedia. Remaja yang tidak tinggal di kos lebih banyak menghabiskan waktu di rumah daripada berkumpul dengan kelompok teman sebaya.

> *"Kawan itu penting, tapi saya jarang kumpul atau ikut-ikut kawan gitu karna ngumpul sama kawan itu bikin boros. Jadi lebih sering chattng-chattingan aja dari WA kan ada grup-nya."*– A(23 Maret 2018).

> *"R jarang main sama teman karna kereta dipake juga sama keluarga.Payah nanti kalo dibawak main pasti dicariin. Kalo mau pigi sama temen ya pulangi kereta dulu, itu pun kadang ga dikasih keluar, malah disuruh jaga nenek."* – R (23 Maret 2018).

Hal ini menimbulkan pertanyaan yang menarik bagi peneliti untuk mengungkap bagaimana perbedaan konformitas antara mahasiswa yang tinggal di kos dan tidak tinggal di kos pada mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area.

B. Identifikasi Masalah

Pada usia remaja akhir, kisaran 19 tahun sampai 22 tahun adalah masa rata-rata individu berada di jenjang perguruan tinggi. Perguruan tinggi terbaik di Indonesia yang mayoritas berada di kota besar membuat sebagian remaja yang sudah merasa mantap untuk menjadi individu yang independen memilih untuk meninggalkan kampung halaman demi menimba ilmu di perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Hal ini juga terjadi pada mahasiswa program studi Psikologi, Universitas Medan Area (UMA) yang terletak di kota Medan. Sebagian mahasiswa psikologi UMA berasal dari luar daerah kota Medan. Mereka yang berasal dari luar kota Medan

mayoritas tinggal di sebuah kos dengan jarak yang tidak jauh dari kampus. Mahasiswa psikologi yang tinggal di kos menjadikan kelompok teman sebaya sebagai acuan dalam berperilaku. Meskipun memiliki kesibukan mengurus kehidupannya sendiri, mereka merasa lebih kompak dengan kelompok teman sebaya. Tidak jarang mereka saling mengunjungi, berkumpul di kos, mengerjakan tugas, makan, berbelanja, dan mencuci piring bersama.

Sedangkan pada mahasiswa psikologi UMA yang tidak tinggal di kosmenganggap kelompok teman sebaya adalah penting, tetapi selain kelompok teman sebaya, mereka juga harus menghabiskan waktu bersama keluarga.Mereka mengaku jarang dikunjungi teman ke rumah karena teman merasa tidak nyaman untuk bertamu ke rumah yang ada orang tua di dalamnya.Mereka lebih sering berkumpul di luar rumah.Mereka tidak jarang harus meminta izin kepada orang tua, apabila orang tua tidak mengizinkan, maka mereka tidak berkumpul dengan teman sebaya.

Sears, dkk (2005) mengemukakan salah satu aspek dari konformitas adalah kekompakan.Arnett (dalam Rufaida, 2017) menjelaskan bahwa individu biasanya mulai meninggalkan rumah, baik karena bekerja maupun meneruskan pendidikan di perguruan tinggi, sehingga kelekatan dan aktivitas dengan teman-temannya menjadi lebih tinggi.Adapun hasil penelitan dari Fauziyah, dkk (2014) tentang konformitas pada mahasiswa lama dan mahasiswa baru di lingkungan kos menunjukan adanya perbedaan konformitas antara mahasiswa lama dan mahasiswa baru. Pada mahasiswa

baru terdapat 23 mahasiswa yang mempunyai tingkat konformitas tinggi sedangkan pada mahasiswa lama sebanyak 1 mahasiswa.

Hal ini menimbulkan pertanyaan yang menarik bagi peneliti untuk mengungkap bagaimana perbedaan konformitas antara mahasiswa yang tinggal di kos dengan mahasiswa yang tidak tinggal di kos pada mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang perbedaan konformitas antara mahasiswa yangkos dan mahasiswa yang tidakkos pada mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area, stambuk 2017 kelas A, B, C, dan D dengan usia di bawah 20 tahun.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dimaksudkan oleh peneliti adalah, "Adakah perbedaan konformitas antara mahasiswa yang tinggal di kos dan mahasiswa yang tidak tinggal di kos?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan konformitas antara mahasiswa yangkos dan tidakkos pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Medan Area stambuk 2017, kelas A, B, C, dan D..

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang psikologi sosial tentang perbedaan konformitas antara mahasiswa yang tinggal di kos dan mahasiswa yang tidak tinggal di kos.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat bagi remaja, orang tua, dan masyarakat mengenai perbedaan konformitas pada mahasiswa yang kos dan tidak kos, serta diharapkan dapat mendorong perilaku konformitas bagi remaja dalam ,membangun relasi yang positif dengan teman sebaya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABSTRAK

PERBEDAAN KONFORMITAS ANTARA MAHASISWA YANG KOS DAN TIDAK KOS PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Oleh :

TRIYANA PERTIWI
NPM: 148600237

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan konformitas antara mahasiswa yang kos dan tidak kos pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area. Sampel dalam penelitian ini adalah 189 mahasiswa stambuk 2017. Adapun di antaranya adalah 77 mahasiswa yang kos dan 112 mahasiswa yang tidak kos. Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan konformitas antara mahasiswa yang kos dan tidak kos. Dengan asumsi mahasiswa yang kos memiliki konformitas lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak kos. Penelitian ini menggunakan skala konformitas yang terdiri dari tiga aspek yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jenis skala *Likert.* Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Varians 1 Jalur. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang kos dan tidak kos. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisen perbedaan anava dengan koefisien F = 5,897 dengan P = 0.016 < 0,050. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan berupa ada perbedaan konformitas antara mahasiswa yang kos dan tidak kos, diterima. Saran peneliti adalah setiap mahasiswa, khususnya kepada mahasiswa yang tidak kos diharapkan untuk lebih konformitas kepada teman sebaya dengan melibatkan diri dalam aktivitas yang bermanfaat bersama kelompok teman agar lebih mudah menyesuaikan diri di kehidupan sosial.

Kata Kunci : Konformitas, Kos, Mahasiswa

ABSTRACT

THE DIFFERENCES IN CONFORMITY BETWEEN STUDENTS WHO ARE BOARDING AND NOT BOARDING ON PSYCHOLOGY STUDENT AT THE UNIVERSITY OF MEDAN AREA.

By:
TRIYANA PERTIWI
NPM: 148600237

This study is to find out the differences in conformity between students who boarding and not boarding at psychology students at Medan Area University. The sample in this study were 189 student stambuk 2017. Meanwhile, among them were 77 students who boarded and 112 students who were not boarding. In discussion in the theoretical basis, the hypothesis proposed in this study, there is a conformity difference between students who are boarding and not boarding. Assuming students who boarded have higher conformity compared to students who are not boarding. This study uses a conformity scale consisting of three aspects, namely compactness, agreement, and obedience. The data collection was carried out using a Likert scale. To test the hypothesis is done by using the 1-way Variance Analysis technique. Based on the results of data analysis was conducted, the results show that there are differences between students who are boarding and not boarding. This result is known by looking at the value or difference coefficient of anava with a coefficient of F 5,897 with P 0,016 <0,050. This means that the hypothesis proposed in the form of conformity differences between students who are boarding and not boarding, accepted. The researcher's suggestion is that every student, especially for students who are not boarding is expected to be more conformity to peers by engaging in activities that benefit groups of friends so that they are more adaptable to social life.

Keywords :*Boardings, Conformity, Student*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif.Menurut Sugiyono (2015) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.Adapun jenis penelitian kuantitatif ini berupa studi komparatif.Menurut Sugiyono (2015) Studi komparatif merupakan penelitian yang bertugas untuk membandingkan dua objek.Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasikan variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas adalah : Kos dan tidak kos
2. Variabel Terikat adalah : Konformitas

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi variabel dari penelitian diatas yaitu :

1. Konformitas

   Konformitas adalah suatu perubahan perilaku yang dilakukan individu secara sukarela sesuai denganapa yang ditampilkan oleh kelompok acuan dan kepercayaan individu terhadap suatu kelompok sebagai akibat dari tekanan kelompok.

2. Kos

   kos merupakan individu yang tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan dengan tujuan untuk semakin mendekatkan diri dengan area kampus atau kantor.

3. Tidak kos

   Individu yang tidaktinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan dengan tujuan untuk semakin mendekatkan diri dengan area kampus atau kantor.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dari penelitian ini terletak pada mahasiswa fakultas psikologi,Universitas Medan Area, stambuk 2017, yang beralamat di Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, berjumlah 221 mahasiswa, terdiri dari 90 mahasiswa kos dan 131 mahasiswa tidak kos.

2. Sampel

Sampel menurut Hadi (2004), adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki sifat yang sama dan sampel ini yang akan dikenai langsung dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik*Purposive Sampling*yang menurut Yunus (2016) teknik *purposive sampling* adalah penekanan pada karakter anggota sampel yang karena pertimbangan mendalam diyakini oleh peneliti akan benar-benar mewakili karakter populasi.

Hasil dari penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja akhir yang tinggal di kos dan tidak kos. Jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan karakteristik sampel adalah 77 mahasiswa kos dan 112 mahasiswa tidak kos.

Kelas	**A**	**B**	**C**	**D**	**Jumlah**
Kos	16	16	27	18	77
Tidak Kos	32	29	20	31	112

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu karena pengambilan anggota sampel dari populasi berdasarkan karakteristik sebagai berikut.

a. Mahasiswa yang kos dan tidak kos
b. Mahasiswa stambuk 2017
c. Mahasiswa yang berusia di bawah 20 tahun

Jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan karakterisstik sampel adalah 77 mahasiswa kos dan 112 mahasiswa tidak kos.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala.Hadi (2004), menyatakan bahwa skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis dan harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek penelitian dan diberikan dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. Menurut Hadi (2004), alasan digunakannya skala subjek :

a. Subjek adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri

b. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya

c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud oleh penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- Skala Konformitas

Sears, dkk.(2005) mengemukakan aspek-aspek konformitas sebagai berikut.

a. Kekompakan

Kekuatan yang dimiliki kelompok acuan menyebabkan remaja tertarik dan ingin tetap menjadi anggota kelompok.Eratnya hubungan remaja dengan kelompok acuan disebabkan oleh perasaan suka antar anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari anggota kelompoknya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu dengan yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok serta semakin besar kesetiaan mereka, maka akan semakin kompak kelompok tersebut. Jika seseorang merasa suka dengan kelompoknya, maka akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk dapat diakui dan kemungkinan untuk dapat menyesuaikan diri semakin besar.

b. Kesepakatan

Pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga individu harus menyesuaikan pendapat agar tetap diterima dalam kelompoknya. Bila kepercayaan individu berkurang, maka akan mempengaruhi kesepakatan individu terhadap kelompok. Jika dalam suatu kelompok terdapat satu anggota yang tidak sependapat dengan kelompok, maka ini menimbulkan rusaknya kesepakatan antar kelompok dan mengurangi konformitas pada anggota kelompok.

c. Ketaatan

Tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan meskipun hal itu bukan keinginannya. Salah satu cara dalam meningkatkan ketaatan adalah dengan meningkatkan tekanan terhadap individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan.

Skala Konformitas dibuat berdasarkan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Pernyataan skala *Likert* mempunyai dua sifat yaitu *favourable* (mendukung pernyataan) dan *unfavourable* (tidak mendukung pernyataan). Setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk variabel yang bersifat *favourable* diberi rentangan nilai 4 sampai dengan 1, sedangkan yang bersifat *unfavourable* diberi nilai 1 sampai dengan 4.

1. Uji Validitas Alat Ukur

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini skala

diuji validitasnya dengan menggunakan teknikanalisis *Product Moment*dengan alpha 0,05. Apabila *rxy>rtabel* maka item dikatakan valid, apabila *rxy <rtabel* maka item dikatakan tidak valid.Adapun rumus teknik analisis *product moment* dari Pearson (Azwar, 2011), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)-(\sum y)}{N}}{\left[\sqrt{\left[(\sum_x 2)-\left(\frac{\sum X)^2}{N}\right)\right]\left[(\sum_y 2)-\left(\frac{(\sum y)^2)}{N}\right)\right]}\right]}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y.
$\sum$ xy: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel x.
$\sum$ X: Jumlah skor seluruh tiap item x.
$\sum$ Y : Jumlah skor seluruh tiap item y.
$\sum$ x: Jumlah kuadrat skor x
$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor y
N : Jumlah subjek

2. Uji Reabilitas Alat Ukur

Konsep dari reabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.Reliabel dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kesetabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat perbedaan konformitas antara mahasiswa yang kosdan tidak kos adalah dengan menggunakan Anova satu jalur. Tujuan dari uji Anova satu jalur adalah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata.Sedangkan gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi.Maksudnya dari signifikansi hasil penelitian.Jika terbukti berbeda berarti kedua sampel tersebut dapat digeneralisasikan (data sampel dianggap dapat mewakili populasi).Anova satu jalur dapat melihat perbandingan lebih dari dua kelompok data (Riduan, 2008).

Anova lebih dikenal dengan uji-F (*Fisher Test*), sedangkan arti variasi atau varian itu asalnya dari pengertian konsep "*Mean Square*" atau kuadrat rerata (KR).

Dengan rumus debagai berikut.

Sumber Varian (SV)	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (db)	Kuadrat Rerata (KR)	F_{hitung}	Taraf Signifikan (ρ)
Antar group (A)	$\sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_\tau)^2}{N}$	$A-1$	$\frac{JK_A}{db_A}$	$\frac{KR_A}{KR_D}$	α
Dalam group (D)	$(\sum X_\tau)^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}}$	$N-A$	$\frac{JK_D}{db_D}$	-	-

Total	$(\sum X_\tau)^2 - \frac{(\sum X_\tau)^2}{N}$	$N-1$	-	-	-

Cara perhitungannya adalah dengan menggunakan program *IMB SPSS Statistics 21*.

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisisanova satu jalur, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
b. Uji Homogenitas, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau berbeda.

Semua data penelitian, mulai dari uji coba skala sampai kepada pengujian hipotesis, dianalisis dengan menggunakan komputer berprogram *IMB SPSS Statistics 21 (Statistical Package for the social Sciences) for windows*.

Daftar Pustaka

Abdullah, (ed.) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Jakarta: Pustaka Sandro Jaya

Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT Refika Aditama

Ali, M. & Asrori, M. (2015).*Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, S. (2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Azizah. (2013). Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja. Kudus: *Jurnal Pelayanan Informasi dalam Pelayanan Bimbingan Individual.* Vol. 4, No. 2

Azwar.(2011). *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Baron, R. A. & Byrne, D. (2005).*Psikologi Sosial Jilid 2.* Jakarta: Erlangga

Fatimah, Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: VP. Pustaka Setia

Fauziyah, I., Stanislau, S., &Mabruri, M. I. (2014). Konformitas Mahasiswa Pada Kos Baru. Semarang:*Jurnal Psikologi Sosial*.Vol. 3, No. 1.

Hadi, S. (2004).*Metodologi research.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Harmaini, Anastassia D. F., Agung, I. M., & Munthe, R. A. (2016).*Psikologi Kelompok.* Jakarta: Rajawali Pers

Hidayat, K. & Bashori, K. (2016).*Psikologi Sosial, Aku, Kami, dan Kita.* Jakarta: Erlangga

Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online* (2018, 21 Januari).KBBI [on-line]. Diakses pada tanggal 21 Januari 2018 dari http://kbbi.web.id

Mulyanto, P. (2011). *21 Desain Kos*.Jakarta: Griya Kreasi

Myers, D. G. (2012).*Psikologi Sosial Buku 1.* Jakarta: Salemba Humanika

Papalia, D. E & Fieldman, R. D. (2014).*Menyelami Perkembangan Manusia Buku 2.* Jakarta: Salemba Humanika.

Riduwan. (2008) .*Dasar-dasar Statistika.*Bandung: Alfabeta

Universitas Medan Area

Rufaida, H. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. Semarang: *Jurnal Empati.*Vol. 7.No. 3.

Santrock, J. W. (2007). *Remaja.*Jakarta: Erlangga

_____. (2012). *Perkembangan Masa-Hidup Jilid I.* Jakarta: Erlangga

Sarwono, E. I. (2002). *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan.* Surabaya: Balai Pustaka

Sears, D.O., Freedman, J. L. & Peplau, L.A. (2005).*Psikologi Sosial Jilid 2.*Alih Bahasa: Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga

Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan.* Bandung: Alfabeta

Taylor, E. S., Peplau, A. L.& Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi ke Dua belas*. Jakarta: Kencana

Wijayanto. (2003). *Sex in The Kost*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Yunus, H. S. (2016). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yusuf, S. (2017).*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarta

Zaini, H. (2002). *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi.* Yogyakarta: CTDS.

Universitas Medan Area

LAMPIRAN

Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id *E-Mail:* univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1433/UMA/B/01.7/IV/2018 26 April 2018.
Hal : Izin Pengambilan Data.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi UMA nomor: 842/FPSI/01.10/IV/2018 pada tanggal 21 April 2018, perihal permohonan Izin Pengambilan Data di Universitas Medan Area oleh mahasiswa Fakultas Psikologi sebagai berikut:

Nama	: Triyana Pertiwi
No. Pokok Mahasiswa	: 14 860 0237
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Pada prinsipnya disejutui yang bersangkutan untuk melaksanakan pengambilan data guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbedaan Konformitas Antara Mahasiswa Yang Kos dan Tidak Kos Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. "**

Demikian kami sampaikan. Atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Administrasi,

Dr. Utary Maharani Barus, SH., M.Hum

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. Pertinggal

Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1662 /UMA/B/01.7/V/2018

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Triyana Pertiwi
No. Pokok Mahasiswa	: 14 860 0237
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul **"Perbedaan Konformitas Antara Mahasiswa Yang Kos dan Tidak Kos Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area ".**

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 15 Mei 2018.
a.n Rektor
Wakil Rektor Bidang Administrasi,

Dr. Utary Maharani Barus, SH., M.Hum

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. File

Universitas Medan Area